

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Nuriki Perbriawan¹, Indriana Damaianti², Wiara Sanchia Grafita Ryana Devi³

^{1,2,3}Universitas Insan Cendekia Mandiri, Jl. Banten No 11, Bandung 40272, Indonesia

Korespondensi:
nuperbriawan112@gmail.com

ABSTRACT: *This study was conducted with the aim of knowing the effect of profitability and capital structure on financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used in this study is the annual report data of financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The sample was selected using purposive sampling technique which resulted in a sample of 32 companies from 95 companies with 160 observations (32 companies x 5 years). The analytical technique used in this study is multiple linear analysis using the SPSS version 24 application. The results of this study indicate that profitability has a positive effect on firm value and capital structure has a positive effect on firm value and profitability and capital structure simultaneously have a positive effect on firm value.*

Keywords: *Profitability, Capital Structure, and Firm Value.*

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data laporan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 32 perusahaan dari 95 perusahaan dengan data observasi sebanyak 160 observasi (32 perusahaan x 5 tahun). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan yang optimum merupakan suatu nilai yang diusahakan oleh setiap perusahaan dalam mencapai tujuannya secara maksimum. Tujuan pokok yang dimiliki oleh setiap perusahaan yaitu untuk dapat memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang saham sehingga penting bagi sebuah perusahaan dalam meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaannya sampai tercapai (Dian Melsa Irawati *et.al.*, 2022). Tujuan utama sebuah bisnis ditunjukkan oleh teori perusahaan yaitu mengharapkan maksimisasi nilai dengan menekankan pada maksimisasi labayang diakibatkan adanya ketidakpastian serta dimensi waktu (Nurliza, 2020). Jenny Ambarwati & Mineva Riskawati Vitaningrum (2021) berpendapat nilai perusahaan berhubungan dengan persepsi yang dimiliki oleh investor terhadap saham pada perusahaan. Para investor memerlukan nilai perusahaan sebagai ukuran untuk melihat tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan serta bagaimana prospek bisnis perusahaan kedepannya (Riswandi & Yuniarti, 2020). Hal ini dipandang perlu bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya untuk dapat menarik minat para investor dalam melakukan investasi dan menanamkan modalnya pada perusahaan.

Profitabilitas merupakan variabel yang diduga dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Suatu perusahaan yang menghasilkan profitabilitas besar atau kecil dapat memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas dilihat sebagai ukuran dan keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan yang dapat menunjukkan kinerja sebuah perusahaan (I Gusti Ngurah Gede Rudangga & Gede Merta Sudiarta, 2016). Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang positif kepada investor. Salah satu cara perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya yaitu dengan memberikan sinyal kepada pihak luar yang tersaji dalam informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang (Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir, 2019). Sejalan dengan perspektif dalam teori sinyal yang menjelaskan bahwa sinyal yang diberikan kepada investor melalui pelaporan informasi terkait dengan kinerja perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa yang akan datang (Dea Putri Ayu & A. A. Gede Suarjaya, 2017).

Struktur modal merupakan variabel yang juga perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berkaitan dengan pengambilan kebijakan perusahaan yang akan memengaruhi secara langsung pada kinerja keuangan perusahaan yang pada akhirnya struktur modal pun akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Miswanto, Aditia Yusuf Setiawan, & Aprih Santoso, 2022). Dalam teori *trade off* dijelaskan bahwa nilai perusahaan akan meningkat jika struktur modal pada perusahaan juga semakin tinggi selama utang tidak berada pada batas yang maksimal (Marista Oktaviani, Asyidatur Rosmaniar, & Samsul Hadi, 2019). Dengan begitu, diharapkan perusahaan dengan penggunaan struktur modal yang optimal akan dapat memberikan nilai perusahaan secara maksimal.

Sektor keuangan merupakan sektor yang dipilih karena memiliki nilai kapitalisasi pasar terbesar dan menempati posisi pertama di antara sektor lainnya. Ukuran dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan dapat ditentukan salah satunya melalui besaran dari nilai kapitalisasi pasar (*market capital*) perusahaan. Jika tingkat *market capital* semakin besar, perusahaan akan dihargai oleh pasar semakin mahal. Sama halnya yang terjadi dengan ekonomi Indonesia apabila mengalami kemajuan, sektor keuangan akan sangat diuntungkan karena seiring permintaan kredit untuk ekspansi usaha lembaga jasa keuangan juga akan mengalami peningkatan (Cahyono Jagad Raya & R.A. Sista Paramita, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal atau *Signalling Theory* pertama kali berawal dari tulisan George Akerlof yang berjudul "*The Market for Lemons*" pada tahun 1970 yang dikenal dengan istilah informasi asimetris (*asymmetric information*) yaitu terdapatnya ketidakseimbangan informasi yang diperoleh pembeli dan penjual terhadap kualitas produk.

Kemudian, teori sinyal ini dikembangkan oleh Spence (1973) di dalam penelitiannya yang berjudul "*Job Market Signaling*" mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal yaitu dari pihak pengirim atau pemilik informasi berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat digunakan oleh penerima dan menyesuaikan pemahamannya dengan informasi atau sinyal yang diterima dan dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Teori sinyal atau *Signaling Theory*

menjelaskan bagaimana perusahaan melakukan tindakan untuk memberi sinyal dalam suatu informasi kepada investor terkait persepsi manajemen dalam memandang prospek dan tujuan perusahaan (Henny dan Liana Susanto, 2019).

Teori ini menyatakan bahwa informasi begitu penting diberikan oleh perusahaan bagi keputusan investasi oleh pihak dari luar perusahaan (Ross, 1977). Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan (Guruh Herman Was'an, 2020).

Teori Trade Off (*Trade Off Theory*)

Teori trade-off atau *trade off theory* pertama kali dikemukakan oleh Kraus dan Litzenberger (1973) yang menjelaskan bahwa penggunaan utang pada perusahaan sebagai sumber pendanaannya harus dapat memberikan penyeimbangan pada perolehan manfaat dan pengeluaran biaya perusahaan. Penggunaan utang yang menguntungkan perusahaan sebagai sumber pendanaannya adalah kecilnya pajak yang diperoleh perusahaan, namun perusahaan yang bersangkutan akan mengalami resiko kesulitan keuangan dan biaya kebangkrutana (Kraus dan Litzenberger, 1973).

Trade off theory merupakan teori struktur modal yang menjelaskan bagaimana tingkat struktur modal yang optimal dapat memberikan pencapaian yang optimal juga pada perusahaan. Perusahaan dapat mencapai struktur modal yang optimal dengan melakukan penyeimbangan antara manfaat penghematan pajak dan biaya kebangkrutan penggunaan utang (Muhamad Umar Mai, 2015). Panno (2003) membuktikan bahwa pada perusahaan dalam pasar keuangan yang berkembang cukup baik, cenderung untuk menyesuaikan yang mengarah pada struktur modal yang optimal, berbeda pada perusahaan yang menghadapi pasar keuangan yang kurang efisien penerbitan ekuitas lebih menjadi prioritas daripada mengejar pengoptimalan rasio utang (*leverage*).

Myers dan Majluf (1984) menyatakan bahwa *trade off theory* bertujuan untuk dapat menyeimbangkan antara ekuitas dan modal utang. Utang dapat ditambah sepanjang manfaat penggunaannya masih besar, namun apabila pengorbanannya sudah lebih besar dari penggunaan utang maka tidak diperkenankan lagi adanya penambahan utang. Perusahaan yang menjaga rasio utang (*leverage*) berada pada target yang optimal, akan berusaha untuk dapat menyeimbangkan keuntungan dan biaya yang berhubungan dengan utang (Baxter, 1967; Jensen and Meckling 1976; Fischer, et al. 1989).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan profit (laba) atau keuntungan. Weston dan Bringham (1997) mendefinisikan profitabilitas sebagai suatu perbandingan yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dari besar kecilnya tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dalam hal ini berkaitan

dengan penjualan atau investasi. Kasmir (2008) menyatakan bahwa profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan usaha suatu perusahaan di dalam memperoleh dan meningkatkan laba atau keuntungan.

Menurut Syarinah Sianipar & Mariaty Ibrahim (2017) profitabilitas memberikan sebuah gambaran yang dapat menunjukkan suatu kinerja dari manajemen dalam pengelolaannya pada perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik, tercermin dari tingkat profitabilitas yang baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur Modal

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019) struktur modal adalah penggunaan sumber dana dominan yang dilakukan perusahaan baik melalui utang maupun ekuitas yang akan menentukan komposisi pendanaan pada neraca bagian kiri, atau yang disebut dengan aktiva. Struktur modal merupakan pembiayaan yang dilakukan untuk aktiva perusahaan dengan menggunakan perbandingan atau bauran antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (Rico Linanda & Winda Afriyeni, 2018).

Richky Prabowo & Aftoni Sutanto (2019) menyatakan pendapat bahwa struktur modal yaitu pendanaan pada suatu perusahaan dengan menggunakan ekuitas dan/atau utang yang penghitungannya biasanya didasarkan pada besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Pada setiap pengambilan keputusan keuangan, struktur modal akan menjadi sesuatu yang teramat penting dalam menentukan

aliran dana perusahaan, karena struktur modal yang baik atau buruk, akan berpengaruh secara langsung pada posisi keuangan perusahaan dan akan berujung terhadap nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki pengertian sebagai nilai yang diharapkan dimasa mendatang dari nilai arus kas bersih perusahaan dimasa sekarang. Nilai jumlah yang didiskonto kembali ke saat ini dengan suku bunga yang sesuai yang diharapkan dimasa mendatang disebut nilai sekarang. Faktor-faktor yang terlibat dalam maksimisasi nilai perusahaan diantaranya pendapatan, biaya, dan suku diskonto yang terjadi setiap tahun pada masa mendatang dengan tidak menyatakan horizon waktu (Nurliza, 2020).

Menurut Suad Husnan (2000) dalam Tedi Rustendi & Farid Jimmi (2008) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai yang tercermin dalam suatu harga dimana calon pembeli bersedia untuk membayarnya ketika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dilihat melalui kemakmuran pemegang saham melalui harga saham perusahaan di pasar modal sebagai ukuran yang dapat dijadikan sebagai proksi apabila pasar telah memenuhi syarat efisien secara informasional yang terbentuk berdasarkan kesepakatan yang terjadi antara permintaan dan penawaran dari investor sehingga harga saham merupakan harga keadilan yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Sri Hasnawati, 2005).

METODOLOGI

Populasi adalah kumpulan atau jumlah keseluruhan dari individu atau unit yang memiliki karakteristik untuk diteliti dimana kualitas dan kriteria telah ditetapkan terlebih dahulu oleh penulisnya (Raihan, 2017). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah sebanyak 95 perusahaan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Raihan (2017) *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dari suatu populasi yang didasarkan atas informasi yang tersedia dan penentuan sampelnya ditentukan oleh peneliti didasarkan pada tujuan dan pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan yang dianggap dapat memenuhi kriteria atau ciri yang ada tergantung pada pertimbangan (*judgement*) dari peneliti sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini, adalah:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sektor keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dan tidak *delisting* pada periode tersebut.
2. Menyediakan laporan tahunan lengkap yang dapat diperoleh selama tahun 2016 sampai dengan 2020.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Perusahaan yang diteliti selama periode penelitian tahun 2016-2020 tidak pernah mengalami kerugian.

Dengan demikian, sampel yang diambil dalam penelitian ini yang memenuhi syarat dan kriteria untuk penelitian ada sebanyak 32 perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif. Menurut S. Margono (1997) dalam (Samsu, 2017) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk dapat menumbuhkan pengetahuan dengan menggunakan data yaitu berupa angka sebagai alat untuk dapat menemukan keterangan-keterangan yang dibutuhkan mengenai apa yang ingin dicari dan diketahui.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua untuk mendukung penelitian yang akan atau sedang dilakukan dimana data sekunder juga sebagai data untuk dapat melengkapi dan digunakan dalam memperkaya data yang ada agar data yang diberikan sesuai dengan harapan dan diinginkan oleh peneliti sehingga mencapai titik jenuh (Samsu, 2017).

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan sebelum dilakukannya analisis data menjadi sebuah temuan dimana terlebih dahulu data harus dikumpulkan dengan menggunakan teknik tertentu, yang dalam hal ini lazimnya dilakukan dengan metode/teknik pengumpulan data (Samsu, 2017).

Pengumpulan data untuk penelitian ini diperoleh dengan cara mengambil informasi yang

diinginkan dan disajikan dalam laporan keuangan perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi periode 2016-2021 yang menjadi sampel dan bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com serta website resmi masing-masing perusahaan.

Metode Analisis yang digunakan yaitu uji deskriptif merupakan uji pengolahan data dari proses tabulasi menjadi data yang mudah dipahami dan diinterpretasikan yang dapat memberikan gambaran terhadap data-data pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian serta berisi gambaran mengenai nilai Mean, Sum, Standar Deviasi, Variance, Range, Minimum, dan Maximum dimana tidak semua nilai deskripsi dapat dipakai/diperlukan dalam suatu output pengujian dan sebaiknya dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan pada penelitian (Bhuana Agung Nugroho, 2005).

Lalu, dilakukan uji regresi berganda merupakan suatu uji yang dilakukan bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Regresi yang memiliki satu variabel dependen serta memiliki lebih dari satu variabel independen disebut dengan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	96	.00	.26	.1063	.05685
DER	96	.40	9.22	4.4298	2.00331
TOBINS Q	96	.74	1.31	1.0026	.11279
Valid N (listwise)	96				

1. Nilai profitabilitas yang dihitung dengan ROE memiliki nilai terendah sebesar 0,00 dimiliki oleh PT Bank Ganesha Tbk. pada periode tahun 2018 dan 2020 serta Bank SinarMas Tbk. periode tahun 2019. Selanjutnya, untuk nilai yang tertinggi yaitu sebesar 0,26 dimiliki oleh Adira Dinamika Multi Finance Tbk. pada periode tahun 2017. Nilai dari rata-rata profitabilitassebesar 0.1063 dengan standar deviasinya yaitu 0.05685.
2. Nilai struktur modal yang dihitung dengan DER memiliki nilai terendah yaitu sebesar 0,40 dimiliki oleh PT. Victoria Insurance Tbk. pada periode tahun 2016 dan untuk nilai tertinggi sebesar 9,22 dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada periode 2018. Nilai rata-rata (*mean*) dari DER sebesar 4.4298 dengan standar deviasinya yaitu 2.00331.
3. Nilai perusahaan yang dihitung dengan Tobin's Q memiliki nilai terendah sebesar 0,74 yang dimiliki oleh PT. Bank Mestika Dharma Tbk. pada periode 2017 dan nilai tertinggi sebesar 1,31 dimiliki oleh PT. Capital Financial Indonesia Tbk. pada periode 2020. Kemudian, untuk nilai rata-rata (*mean*) yaitu 1.0026 dengan standar deviasinya sebesar 0.11279.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menunjukkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yang diganggu adanya korelasi variabel bebas tersebut. Untuk pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan nilai dari Durbin-Watson (DW). Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 ^a	.208	.191	.10144	0.868
a. Predictors: (Constant), DER, ROE					
b. Dependent Variable: TOBINS Q					

Sumber: Data BEI yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi tersebut, dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 0.697 yang berarti menunjukkan bahwa nilai tersebut berada di antara -2 hingga +2 atau bisa ditulis $-2 \leq 0.868 \leq 2$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.874	.028		31.245	.000
	ROE	0.492	.196	.248	2.513	.014
	DER	0.017	.006	.305	3.091	.003
a. Dependent Variable: TOBINS Q						

Persamaan regresi mengekspresikan hubungan linier antara variabel terikat/variabel kriteria atau Y dan salah satu atau lebih variabel bebas/ prediktor atau X. Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 0,874 + 0,492X + 0,017X + e$$

Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis (Uji T)

Hasil uji hipotesis (uji T) pada penelitian ini dapat dilihat profitabilitas yang dihitung dengan *Return on Equity* (ROE) bernilai $0,014 < 0,05$ yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H_1 **diterima**. Kemudian, nilai struktur modal yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H_0 **diterima**.

b. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji kesesuaian model dapat dilihat pada tabel yang disajikan berikut.

Tabel 4
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.252	2	.126	12.227	.000 ^b
	Residual	.957	93	.010		
	Total	1.209	95			
a. Dependent Variable: TOBINS Q						
b. Predictors: (Constant), DER, ROE						

Sumber: Data BEI yang diolah (2022)

Dari tabel di atas, didapatkan nilai F yaitu 12,227 dengan nilai signifikansi probabilitas sebesar 0,000 yang berarti bahwa profitabilitas (X1) dan struktur modal (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini berarti mendukung hipotesis ketiga sehingga *H* diterima.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada penelitian ini ditemukan bahwa nilai koefisien dari profitabilitas $0,014 < 0,05$ sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan mendukung hipotesis. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi atau rendah pula terhadap nilai perusahaan. Kemudian, dari hasil penelitian ini juga mendukung teori sinyal (*signalling*).

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Gede Rudangga & Gede Merta Sudiarta (2016), Dewi Ernawati & Dini Widyawati (2015) dan Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi & Ida Bgs. Anom Purbawangsa (2015). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bulan Oktrima (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, hasil dari penelitian ini mengimplikasikan bahwa perusahaan sebisa mungkin perlu meningkatkan nilai profitabilitas untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Kemudian, calon investor dapat mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi dengan melihat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai profitabilitas perusahaannya. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya melalui kemampuannya dalam meningkatkan profitabilitas sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dari penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai t hitung $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan ini mendukung hipotesis. Kemudian, dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi atau rendahnya nilai atau tingkat struktur modal perusahaan maka semakin tinggi atau rendah pula nilai perusahaan. Selanjutnya, hasil penelitian ini mendukung teori *trade off*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuffatul Ulfah (2022), Lesty Rahmadani, Dina Marlina Sagala & M. Aswardi Barokah (2022) dan Gusthamy Pratama Lasabuda & Maryam Mangantar (2022). Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedi Irawan & Nurhadi Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemudian, hasil dari penelitian ini juga mengimplikasikan bahwa perusahaan perlu untuk dapat mengelola struktur modalnya dengan baik dan bijak sehingga dapat menghasilkan nilai perusahaan yang baik pula. Selanjutnya, para calon investor pun dapat membuat keputusan untuk berinvestasi dengan melihat sejauh mana perusahaan dapat menggunakan struktur modalnya untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Dengan demikian, perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya memerlukan

kemampuan dalam mengelola dan menggunakan struktur modal sehingga dapat meningkatkan minat para calon investor untuk menanamkan modal di perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ yang berarti bahwa profitabilitas dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi atau rendahnya nilai atau tingkat profitabilitas dan struktur modal perusahaan secara bersama-sama maka semakin tinggi atau rendah pula nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini sesuai dengan penelitian Syarinah Sianipar (2017), Risma Nopianti & Suparno (2021) dan Hara Agum Gumelar Parhusip, Topowijono & Sri Sulasmiyati (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan bagi perusahaan adalah perlu adanya strategi, cara, dan/atau jalan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan secara terus menerus melalui peningkatan nilai profitabilitas dan struktur modal perusahaan secara berkelanjutan. Kemudian, bagi para calon investor dapat menjadi pertimbangan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi dengan memperhatikan variabel dari profitabilitas dan struktur modal perusahaan yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2022 maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan uji secara parsial (uji T) diperoleh nilai *probability* profitabilitas sebesar $0,014 < 0,05$ berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi atau rendah nilai profitabilitas maka semakin tinggi atau rendah pula nilai perusahaan.
2. Berdasarkan uji secara parsial (uji T) diperoleh nilai *probability* struktur modal sebesar $0,003 < 0,05$ berarti struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi atau rendah struktur modal maka akan semakin tinggi atau rendah pula nilai perusahaan.
3. Berdasarkan uji secara simultan (uji F) diperoleh nilai *probability* F sebesar $0,000 < 0,05$ berarti secara bersama-sama profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi atau rendah profitabilitas dan struktur modal maka semakin tinggi atau rendah pula nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Anastasia, E. A., & Utami, Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 8(1).
- Ardana, N. A. D. I., & Purwoko, B. (2018). *Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup Pendidikan* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019, December). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 574-585).
- Ayu, D. P. AA Gede Suarjaya. 2017. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan*.
- Azrina, S. N., Junaidi, J., & Hariri, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Pertumbuhan Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan

- Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(08).
- Badruddien, Y., Gustiyana, T. T., & Dewi, A. S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *eProceedings of Management*, 4(3).
- Bariyyah, K., Ermawati, E., & DP, R. W. D. W. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Counting: Journal of Accounting*, 2(1), 37-45.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1).
- Deborah, N. K., & Marsudi, A. S. (2018). Peran kebijakan dividen pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di indonesia tahun 2015-2017). *Prosiding Working Papers Series In Management*, 10(2).
- Deviana, N., & Fitria, A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 74-83.
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiartha, G. M. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Dewi, N. K. P. Y., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 804-817.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 3(1), 46-55.
- Effendi, V. N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 4(3), 1211-1232.
- Hasnawati, S. (2005). Dampak set peluang investasi terhadap nilai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 9(2).
- Henny, L. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 390-398.
- Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 1(1).
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 1-10.
- Ichsan, R. N. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(2), 128-136.
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, likuiditas, dan struktur modal pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 714-746.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957-981.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 69-79.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529-536.